

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai peran nakhoda dan perwira jaga dalam pengumpulan data terkait pertimbangan pengambilan keputusan menghadapi kecelakaan di Korea pada MV. Energy Prosperity, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Kendala yang dihadapi kapal MV. Energy Prosperity sehingga tidak dapat menghindari kecelakaan

Kendala tersebut terdiri dari *Active Failures* dan *Latent Failures*. *Active Failures* meliputi faktor cuaca (jarak tampak terbatas), penjadwalan perawatan kapal yang tidak teratur, penyebaran letak *fishing nets* dan kapal nelayan, serta ketidaksiapan *crew* kapal untuk melaksanakan prosedur dalam menghadapi ancaman bahaya. *Latent Failures* meliputi kurangnya kemampuan komunikasi yang baik, perbedaan idealisme yang hendak dicapai, penyimpangan perilaku yang tidak mendasar pada suatu standardisasi, dan kondisi serta detil-detil yang meningkatkan peluang terjadinya kecelakaan. Hasil dari kedua faktor tersebut adalah terjadinya miskordinasi kerja dan meningkatkan peluang terjadinya kecelakaan.

## 2. Mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pihak kapal dalam mempertahankan tuduhan dari pihak ketiga

Dalam mempertahankan diri terhadap tuduhan pihak ketiga, pihak kapal harus dapat membuktikan bahwa kapal telah berlayar dengan benar berdasarkan regulasi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan:

- a. Tidak ada indikasi ancaman bahaya selama melakukan pelayaran memasuki perairan Korea
- b. Pelaksanaan dinas jaga navigasi dilakukan sebaik mungkin, dan tidak ada kelalaian dalam pelaksanaannya
- c. Tidak ada upaya dari pihak ketiga (nelayan) untuk memberi peringatan kepada pihak kapal

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti akan memberikan saran mengenai permasalahan yang telah dibahas di bab-bab sebelumnya. Diharapkan saran yang peneliti berikan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menyelesaikan masalah apabila menghadapi kondisi yang demikian. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Perwira kapal harus mampu mengoptimalkan perannya dengan mengungkap asas management yang baik, yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling*.
  - a. *Planning*

Bertujuan untuk mengatur dan menyamakan persepsi setiap *crew* di atas kapal agar memahami konsep pelaksanaan kerja.

b. *Organazing*

Tahapan ini dimaksudkan agar perwira dapat mengarahkan, membimbing, serta membagi tugas-tugas pekerjaan secara spesifik pada setiap *crew* kapal.

c. *Actuating*

Bertujuan untuk menciptakan koordinasi kerja yang baik dengan menjadi supervisor dan kontributor aktif pada saat yang bersamaan.

d. *Controlling*

Tahapan ini dapat berupa inspeksi atau pengawasan untuk mendeteksi adanya kesalahan atau penyimpangan yang tidak sesuai dengan tahap *planning*. Maka dari itu upaya penyesuaian serta koreksi dapat dilakukan lebih dahulu.

2. Perwira harus dapat menciptakan koordinasi dalam melaksanakan dinas jaga dengan baik, sebagai bukti bahwa kapal telah melakukan upaya untuk menghindari bahaya tersebut.